

Pengaruh Tim Bahasa Terhadap Maharah Kalam Santriwati Pondok Pesantren Al Fattah

The Influence of the Language Team on the Speaking Skills of Female Students Boarding School Al Fattah

Siti Adina Silmi¹⁾, Najih Anwar^{*2)}

¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

[*adinasilmi22@gmail.com](mailto:adinasilmi22@gmail.com) najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. Arabic is widely spread in Indonesia through learning in islamic boarding schools. One of them is the Al Fattah Islamic boarding school which developed Arabic by forming a language committee, know as the language team. The purpose of this study was to find out whether there was an influence from the language team on Maharah Kalam female students and how much influence it had. The research method used in this research is quantitative with a correlational approach. Methods of data analysis using hypothesis testing and correlation testing with the help of SPSS Windows 26. The results showed that the significant value of the hypothesis test results was $0.120 > 0.05$, so it could be concluded that H_0 was accepted. So, variable X has no effect on variable Y. The effect of variable X on variable Y is negative with a correlation level of 0.023 or 2.3%. This concludes that there is no significant influence of the Language Team variable on the Maharah Kalam variable, female students at the Al Fattah Buduran Islamic Boarding School.

Keywords – Arabic ; Language Team ; Maharah Kalam

Abstrak. Bahasa Arab banyak tersebar di Indonesia melalui pembelajaran di pondok pesantren. Salah satunya pondok pesantren Al Fattah, pondok pesantren Al Fattah memiliki cara untuk mengembangkan bahasa arab yaitu dengan membentuk kepengurusan bahasa, yang dikenal dengan sebutan tim bahasa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh tim bahasa terhadap Maharah Kalam santriwati dan seberapa besar pengaruhnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode analisis data menggunakan uji hipotesis dan uji korelasi dengan bantuan SPSS Windows 26. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan hasil uji hipotesis $0.120 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Maka, variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. pengaruh variabel X terhadap variabel Y bersifat negatif dengan tingkat korelasi sebesar 0,023 atau 2,3%. Hal ini menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan variabel Tim Bahasa terhadap variabel Maharah Kalam santriwati Pondok Pesantren Al Fattah Buduran.

Kata Kunci – Bahasa Arab ; Tim Bahasa ; Maharah Kalam

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab mulai berkembang di Indonesia melalui pembelajaran di pondok pesantren. Pondok pesantren terkenal dengan sistem pembelajaran agama[1]. Bahasa arab memiliki beberapa maharah, yaitu maharah istima', maharah kalam, maharah qiro'ah, maharah kitabah. Maharah istima' bertujuan untuk melatih pendengaran bunyi huruf hijaiyah, maharah kalam merupakan keterampilan yang berupa praktek tentang apa yang sudah didengar dalam latihan menyimak[2], sedangkan maharah qiroa'ah merupakan keterampilan yang memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkannya, maharah kitabah merupakan keterampilan menulis, yang bertujuan agar bisa mahir dalam menuliskan kata-kata dan kalimat dalam bahasa arab, maharah kitabah biasanya dilakukan dengan imla' dari pengenalan huruf sampai dengan kalimat yang panjang .

Untuk mendukung penguasaan maharah kalam, pondok pesantren atau lembaga menggunakan berbagai cara, model atau pendekatan, seperti membentuk bi'ah lugahwiyah, mahkamah bahasa, muhadatsah yaumiyah, muhadoroh, qism lughah[4]. Pondok pesantren mengembangkan budaya pembelajaran bahasa dengan berbagai ragam sistem, seperti ,melaksanaan sistem mahkamah bahasa, pelaksanaan denda, pelaksanaan hari bahasa, pelaksanaan sistem hafalan mufrodat, pelaksanaan sistem muhadoroh, dan mewajibkan menulis mufrodat[5]. Bi'ah lugahwiyah adalah lingkungan bahasa arab, dimana seseorang melakukan komunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa arab[5]. Sedangkan

mahkamah bahasa merupakan sebuah organisasi yang bertanggung jawab mengawasi pemakaian bahasa[6].

Penggunaan bahasa secara rutin dan tertib dapat berpengaruh pada *maharah kalam* santriwati di pondok pesantren Al-Fattah. Dampak dari penggunaan bahasa Arab yang baik dapat meningkatkan *maharah kalam* dan menambah kosa kata santriwati. *Maharah kalam* perlu dalam penguasaan dibidang *nahwu, sharaf, dan mufrodat*[10]. *Maharah kalam* merupakan *muhadatsah* yang baik, tidak cukup hanya dengan menguasai banyak *mufrodat*, tetapi juga ditambah dengan kemampuan *istima'* dan *fahmu almsmu'* (pemahaman yang didengar) dengan baik[11]. Pondok Pesantren Al-Fattah yakni mewajibkan santriwati berbicara menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris di hari yang di tentukan. Pondok Pesantren Al-Fattah berusaha semaksimal mungkin agar peraturan tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Tapi faktanya, di Pondok Pesantren Al-Fattah masih banyak santriwati yang menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah pada saat hari bahasa.

Ditemukan beberapa penelitian yang terkait dengan pembahasan ini; *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Widi Astuti, Cahya Edi, Setyawan, & Irvan Maulana Aji. Kajian dalam penelitian ini tentang “Penerapan *Biah Lughawiyah* Dalam Pembiasaan *Maharah Kalam* Di Pondok Pesantren Ibnul Qayyim Putra, Yogyakarta”. Fokus kajian dalam penelitian ini meliputi, penerapan *bi'ah lughowiyah* dalam pembiasaan *maharah kalam* serta pendukung dan penghambatnya[7].*kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Juhan Raya Nur Rachman, Singgih Kuswardono & Zukhaira. Kajian dalam penelitian ini tentang “Pengaruh Lingkungan Bahasa Terhadap Kemampuan Berbicara di MA Al-Irsyad Tengeran”. Fokus kajian dalam penelitian ini meliputi, tidak ada keterkaitan program bahasa dalam kemampuan berbicara secara akademis, program bahasa memiliki arah dan tujuan yang tidak sama dengan pembelajaran di pondok[8]. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aldi Pratama Putra & Nur Aini Shofiyah Asy'ari. Kajian dalam penelitian ini tentang “Manajemen Komunikasi Bidang Penggerak Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa di Pondok Modern Darussalam Gontor”. Fokus kajian dalam penelitian ini meliputi, penggerak bahasandi pondok modern darussalam gontor dilaksanakan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, nactuating, dan controlling*[9].

Dari uraian diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh tim bahasa terhadap *maharah kalam* santriwati pondok pesantren Al Fattah.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses yang pengambilan datanya menggunakan angka sebagai alat untuk menganalisis informasi mengenai apa yang diteliti, informasi yang terkumpul berbentuk data dan di analisis menggunakan teknik statistik[12]. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Variabel penelitian merupakan sifat yang akan diukur atau diamati nilainya, yang mana antara satu objek ke objek lainnya[13]. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terkait. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab munculnya variabel yang lain, dan variabel terikat adalah variabel yang memberikan respon karena adanya pengaruh dari variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tim bahasa, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Maharah Kalam*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati Pondok Pesantren Al Fattah yang berjumlah 211 santriwati. Penelitian ini menggunakan populasi tak terbatas. Jumlah sampel dalam peneliti ini yaitu 106 santriwati, 50% dari populasi. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara, perwakilan dari setiap kamar.

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan permasalahan penelitian[14]. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu; *pertama*, angket, digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden[15]. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket “Skala Bertingkat”, jawaban responden berupa pilihan dari empat alternative yang ada yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Masing-masing jawaban memiliki nilai, sangat setuju memiliki nilai 4, setuju memiliki nilai 3, tidak setuju memiliki nilai 2, sangat tidak setuju memiliki nilai 1. Hal ini fokus peneliti untuk memperoleh data dari variabel X. *Kedua*, tes, digunakan untuk mengetahui kemampuan maharah kalam atau variabel Y. Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui kompetensi, bakat dan minat[16]. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes lisan. Tes lisan memiliki nilai dari sangat lancar sampai sangat tidak lancar, untuk mencari nilai dari tes lisan peneliti memiliki ketentuan yang ada, seperti kelancaran menggunakan bahasa arab memiliki skor 25%, durasi waktu memiliki skor 25%, kekayaan kosa kata memiliki skor 25%, dan paham kaidah bahasa arab memiliki skor 25%. *Ketiga*, dokumentasi yakni sumber data yang digunakan untuk

melengkapi penelitian, baik berupa tertulis, gambar/foto, yang seluruhnya memberikan informasi bagi proses penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berbentuk catatan atau dokumen lain yang ada kaitannya dengan masalah penelitian ini[17].

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan data statistik. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi bantuan SPSS (*Statistical Package for the Socioal Scine*) 26.0 for windows. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel[18]. Dalam analisis akan ada persamaan yang mengaitkan dua variabel, antara variabel bebas (X) yakni tim bahasa dan variabel terikat (Y) yakni Maharah Kalam. Dengan cara membandingkan hasil uji signifikansi dan nilai *probability*, Dengan ketentuan[19]; *pertama*, Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. *kedua*, Jika nilai signifikansi > 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji korelasi *momen produk pearson*, berikut rumus uji *momen produk pearson*[20]:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu seluruh santriwati Pondok Pesantren Al Fattah Buduran Sidoarjo yang berjumlah 211 orang. Terdiri dari siswi SMP sejumlah 133 santriwati dan siswi SMA sejumlah 78 santriwati. Dari banyaknya populasi, maka peneliti mengambil sampel 50% dari populasi. Hasilnya yaitu sebanyak 106 santriwati yang menjadi sampel pada penelitian kali ini.

B. Hasil Analisis Data Variabel X Dan Y

Sebelum melakukan penyebaran angket kepada responden atau sampel, yakni santriwati Pondok Pesantren Al Fattah. Peneliti harus melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket variabel X terlebih dahulu. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan konsultasi secara langsung kepada dosen pembimbing.

Setelah itu peneliti menyebarkan angket ke sampel dan mencari rata-rata dari pernyataan variabel X, dengan mengidentifikasi frekuensi tiap pernyataan. Perhitungan rata-rata menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{skor perolehan item soal}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor maksimal = Hasil skor maksimal variabel X jumlah responden

= 4 x 106

= 424

Berikut hasil frekuensi dan rata-rata dari hasil variabel X:

Tabel 1. Frekuensi dan Rata-rata Variabel X

Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (n=20)				Skor	Rata-rata	Kategori
	SS	S	TS	STS			
X1	7	85	13	1	310	70%	Cukup
X2	1	15	66	24	205	47%	Sangat Kurang
X3	15	73	18	0	315	72%	Cukup
X4	16	79	9	2	321	73%	Cukup
X5	30	62	13	1	333	76%	Cukup
X6	17	45	26	18	273	62%	Cukup

X7	33	40	23	10	308	70%	Cukup
X8	47	55	4	0	361	82%	Baik
X9	28	52	22	3	318	72%	Cukup
X10	20	46	32	8	290	66%	Kurang
X11	42	57	6	1	352	80%	Baik
X12	19	66	20	1	315	72%	Cukup
X13	17	50	32	7	289	66%	Kurang
X14	19	62	21	4	308	70%	Cukup
X15	20	60	11	15	297	68%	Cukup
Rata-rata						70%	Cukup

Adapun tabel kriteria presentase penilaian menggunakan Skala Likert [21]:

Tabel 2. Kriteria Analisis

No	Presentase	Kriteria
1	46-56%	Sangat kurang
2	57-67%	Kurang
3	68-78%	Cukup
4	79-89%	Baik
5	90 - 100%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti, variabel tim bahasa rata-ratanya sebesar 70%. Ini termasuk kategori cukup, artinya peran tim bahasa cukup berpengaruh dalam kegiatan *maharah kalam*. Setelah menyebarkan angket kepada sampel, peneliti melakukan tes lisan kepada santriwati Pondok Pesantren Al Fattah untuk mendapatkan data nilai dari variabel Y. Sebelum melakukan tes lisan kepada sampel, peneliti harus melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap pertanyaan tes lisan variabel Y terlebih dahulu. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan konsultasi secara langsung kepada dosen pembimbing.

Setelah Peneliti melakukan tes lisan ke sampel dan mencari rata-rata dari pertanyaan variabel Y dengan mengidentifikasi frekuensi tiap pertanyaan, perhitungan rata-rata menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{ skor perolehan item soal}}{\text{ skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor maksimal = Hasil skor maksimal variabel Y jumlah responden
= 4 x 106
= 424

Berikut hasil frekuensi dan rata-rata dari hasil variabel Y:

Tabel 3. Frekuensi dan Rata-rata Variabel Y

Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (n=20)				Skor	Rata-rata	Kategori
	SL	L	TL	STL			
Y1	101	5	0	0	419	95%	Sangat Baik
Y2	82	24	0	0	400	91%	Sangat Baik
Y3	62	42	0	0	360	82%	Baik
Y4	23	67	12	4	321	73%	Cukup
Y5	0	16	63	27	201	46%	Sangat Kurang
Y6	0	15	59	32	195	44%	Sangat Kurang
Y7	52	52	2	0	368	84%	Baik
Y8	18	69	17	2	315	72%	Cukup
Y9	62	44	0	0	380	86%	Baik
Y10	61	45	0	0	379	86%	Baik
Rata-rata						76%	Cukup

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti, variabel maharah kalam rata-ratanya sebesar 76%. Hal ini termasuk kategori cukup, artinya adanya tim bahasa cukup berpengaruh dalam *maharah kalam*.

C. Hasil Analisis Uji Hipotesis dan Uji Korelasi

Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana menggunakan rumus korelasi *moment product pearson* dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 *for windows*. Berikut hasil uji hipotesis:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Model	<i>Coefficients^a</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Std. Error</i>			
	B		Beta		
(Constant)	29.261	1.428		20.492	.000
Hisfa Bahasa	.051	.033	.152	1.568	.120

a. Dependent Variable: *Maharah Kalam*

Tabel *coefficients* di atas merupakan perolehan nilai signifikansi sebesar $0.120 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, H_a ditolak. Hal ini juga berarti bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X (Tim Bahasa) terhadap variabel Y (*Maharah Kalam*) santriwati Pondok Pesantren Al Fattah Buduran. Tidak adanya pengaruh ini disebabkan kualitas maharah kalam santriwati sangat rendah.

Selanjutnya yaitu uji korelasi, digunakan untuk menentukan besar pengaruh dari variabel X dan Y. Berikut hasil dari perhitungan nilai korelasi variabel X (Tim Bahasa) dan variabel Y (*Maharah Kalam*):

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.152 ^a	.023	.014	1.386

a. Predictors: (Constant), Hisfa Bahasa

b. Dependent Variable: *Maharah Kalam*

Tabel *model summary* diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan antara variabel sebesar 0.152. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.023, yang menyimpulkan bahwa pengaruh variabel independent (Tim Bahasa) terhadap variabel dependet (*Maharah Kalam*) sebesar 2,3% dan terdapat pengaruh variabel Y sebesar 97,7% di luar variabel X. Hasil korelasi sangat rendah, hal ini disebabkan karena minat *maharah kalam* santriwati Pondok Pesantren Al Fattah sangat rendah. Hal ini dikarenakan kurang maksimalnya pengawasan dan pengetahuan terhadap bahasa Arab.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada bagian tim bahasa diketahui nilai sig sebesar $0,120 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil tim bahasa pada *Maharah Kalam*. Hal ini juga berarti bahwa tidak terdapat pengaruh tim bahasa terhadap *Maharah Kalam* santriwati Pondok Pesantren Al Fattah Buduran. Tidak adanya pengaruh ini disebabkan *maharah kalam* santriwati sangat minus.

Kemungkinan lain faktor penyebab tidak ada pengaruh tim bahasa pada penelitian ini diantaranya; kurang maksimal dalam pengawasan, kurangnya pemahaman atau pengetahuan dalam bahasa arab, terlalu meremehkan peraturan, dan kemungkinan dari tim bahasa sendiri tidak melaksanakan peraturan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tim bahasa pada penelitian yaitu dengan melihat hasil rata-rata pada tiap santriwati. Diketahui nilai rata-rata *Maharah Kalam* yang paling besar 88% sedangkan untuk tim bahasa 92% . jadi, penelitian ini tetap terdapat pengaruh antara tim bahasa terhadap *Maharah Kalam* santriwati meskipun sedikit.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. pengaruhnya dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis regresi linier sederhana menggunakan program statistik *SPSS 26.0 For Windows*, diperoleh nilai signifikan 0,120

- (0,120 > 0,05) artinya H_0 diterima, H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa peran tim bahasa tidak signifikan terhadap *Maharah Kalam* santriwati Pondok Pesantren Al Fattah Buduran Sidoarjo.
2. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hasil uji korelasi koefisien menggunakan program statistik *SPSS 26.0 For Windows* didapati R^2 0,23. Artinya Tim Bahasa tidak berpengaruh terhadap *Maharah Kalam* santriwati sebesar 2,3% dan 97,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan ridha Allah, yang mana telah memberikan kelancaran dan kemudahan untuk menyelesaikan penelitian hingga penulisan artikel ini dengan baik. Ucapan terima kasih sebanyak-banyak penulis sampaikan kepada seluruh santriwati Pondok Pesantren Al Fattah, Ustadz Ainun dan Ustadzah Jamilah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Fattah, dan para Ustadzah yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data di penelitian ini.

Ucapan terima kasih sebanyak-banyak penulis sampaikan kepada bapak ibu dosen Pendidikan Bahasa Arab atas bimbingannya selama ini. Kepada kedua orang tua, keluarga serta teman-teman yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan yang terbaik. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dengan keberkahan yang luar biasa.

VI. REFERENSI

- [1] I. Wekke Suardi, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2014.
- [2] A. Izzan, *Metodologi pembelajaran bahasa arab*. Bandung: Humaniora, 2009.
- [3] Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: kencana, 2017.
- [4] N. S. Hidayat, "Maharah Kalam Wa Ijro'ah ta'Limiyaha," *Al-Manar*, vol. 2, no. 8, 2018, doi: 10.24014/al-manar.v2i8.4736.
- [5] B. Hermanto, A. Rudi, and N. R. Y. Wijaya, "ahamiah maharah kalam," vol. 7, 2019.
- [6] H. Nufus, "Peranan Bi'ah Lughawaiyyah dalam Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab Santri Ma'had Dar Al-quran TUlehu Maluku," vol. 1, 2019.
- [7] M. Amrullah and V. Rezania, "Pengembangan Program Bahasa Berbasis Managemen Kepengasuhan di SMP MBS Pondok Pesantren An Nur Penatar Sewu Tanggulangin Sidoarjo," *Islam. Educ. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 87–100, 2018, doi: 10.21070/halaqa.
- [8] Irvan Maulana Aji, Widi Astuti, Cahya Edi Setyawan, "Penerapan Biah Lughawiyah Dalam Pembiasaan Maharah Kalam Di Pondok Pesantren Ibnul Qayyim Putra Yogyakarta," *J. Ihtimam*, vol. 3, no. 1, pp. 95–120, 2021, doi: 10.36668/jih.v3i1.222.
- [9] J. R. N. Rachman, S. Kuswardono, and Zukhaira, "Pengaruh Lingkungan Bahasa Terhadap Kemampuan Berbicara Di Ma Al-Irsyad Tenggara," *Lisan Al-Arab J. Arab. Lang. Arab. Teach.*, vol. 9, no. 2, pp. 104–108, 2020, doi: 10.15294/la.v9i2.42652.
- [10] M. A. Pratama and N. A. S. Asy'ari, "Manajemen Komunikasi Bagian Penggerak Bahasa Dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa di Pondok Modern Darussalam Gontor," *Sahafa J. Islam. Comun.*, vol. 2, no. 1, pp. 72–91, 2019, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/42652>.
- [11] S. Rahman, "Durus Qism Lughah Ala Injaz Ta'lim Maharah Kalam," pp. 1–12, [Online]. Available: [http://idr.uin-antasari.ac.id/13256/1/Daur Qism al-Lughah 'ala Injaz Ta'allum Maharah al-Kalam.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/13256/1/Daur%20Qism%20al-Lughah%20'ala%20Injaz%20Ta'allum%20Maharah%20al-Kalam.pdf).
- [12] N. Syamaun, "Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh," pp. 343–359, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/article/view/852>.
- [13] M. B. by A. dan N. Udin, *Buku Ajar Metodologi Penelitian pendidikan*. Sidoarjo: Umsida Press, 2019.
- [14] R. Ulfa, "Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan," 2021.
- [15] M. K. Dr. Sandu Siyoto, SKM., *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- [16] M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st ed. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012.
- [17] E. M. S. & Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- [18] M. Nazir, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesai, 2017.
- [19] Agustian, "Korelasi Product Moment: Pengertian, Penerapan, Koefisien, Contoh Soal," *Rumus*

Pintar, 2021. .

[20] M. Hasanudin, "Rumus Korelasi Product Moment," 2022.

[21] A. Zaenun, "*Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*," Universitas Pasundan, 2016.